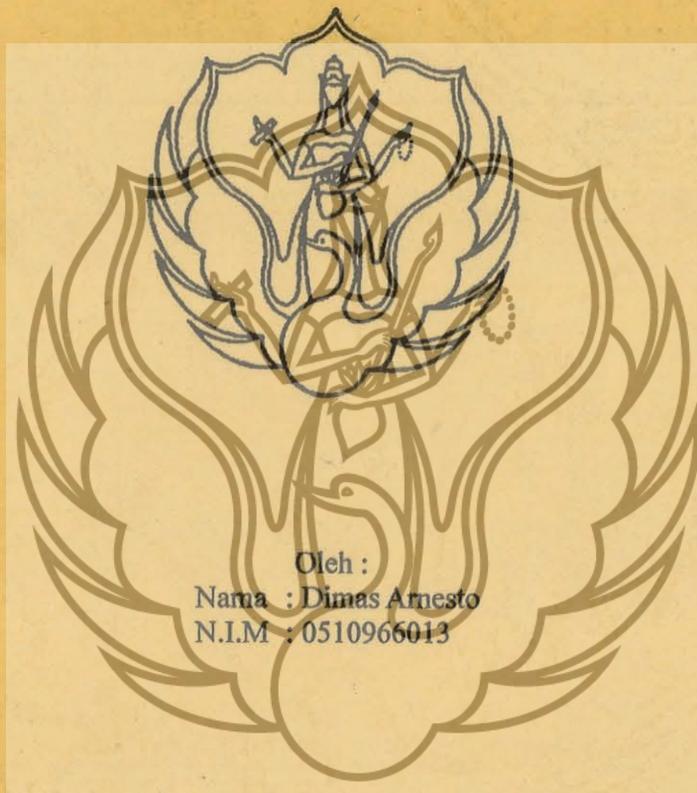


**PELATIHAN TEKNIK SINKOPASI
PADA KELOMPOK REBANA AL-IKHLAS DUSUN NGIPIKSARI
SLEMAN YOGYAKARTA**



Oleh :
Nama : Dimas Arnesto
N.I.M : 0510966013

**Kepada
Jurusan Musik S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia
2010**

**PELATIHAN TEKNIK SINKOPASI
PADA KELOMPOK REBANA AL-IKHLAS DUSUN NGIPIKSARI
SLEMAN YOGYAKARTA**

UPT ISI	YOGYAKARTA
NOV.	3262/H/9/2010
SI-9	
TEKNIK	10-3-2010

A



Oleh :
Nama : Dimas Arnesto
N.I.M : 0510966013



KT011001

**Kepada
Jurusan Musik S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia
2010**

**PELATIHAN TEKNIK SINKOPASI
PADA KELOMPOK REBANA AL-IKHLAS DUSUN NGIPIKSARI
SLEMAN YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang studi sarjana S1 dalam
minat utama Musik Pendidikan Januari, 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan
Kepada Dewan Penguji
Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tanggal 25 Januari 2010



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua Jurusan



Kuslap S.Sn., M.Sn.
Sekertaris Jurusan



Drs. Musmal, M. Hum.
Pembimbing I



Umilia Rokhani, S.S., MA.
Pembimbing II



Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St.
Penguji Ahli

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M Ed., Ph.D
NIP. 19570218 198103 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber.

Yogyakarta, 15 Januari 2010

Penulis

Dimas Arnesto





Karya ini kupersembahkan kepada :

Kedua kebanggaanku, penghias mimpi (almarhumah), kedua bara apiku dan seluruh komposer yang menjadi sumber inspirasi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah....

Ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terselesaikannya penulisan ini sebagai tugas akhir selama menempuh pendidikan.

Yang terhormat :

1. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan.
2. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Prodi Musik.
3. Drs. Andre Irawan, M. Hum., selaku Penguji Ahli.
4. Drs. Musmal, M. Hum., selaku Pembimbing I.
5. Umilia Rokhani. S.S., MA., selaku Pembimbing II.
6. Drs. Agus Salim, M. Hum selaku dosen mayor yang telah membukakan cakrawala berfikirku pada bentangan ranah musik maha luas.
7. Ayub Prasetyo, S. Sn selaku dosen perkusi yang selalu memberi motivasi dalam berkarya dan tak pernah bosan meminjamkan buku untuk ku *copy*.
8. Para dosen di lingkungan Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan dan Institut Seni Indonesia yang dengan ikhlas terus memutar roda pendidikan.
9. Kedua orang tuaku Rulfan Jauhari, S.H dan Dra. Maryati Rusli atas kesabaran yang tak terhingga demi menanti kelulusan ini.
10. Kak Santi (almarhumah)...”hai sikop....pi kabakhmu?”
11. Kedua bara apiku Delsa Miranty, SPd. dan Aryande Arsa, S.Sn.
12. Sahabat, musuh dan rekan diskusiku Putri Juree Anggriani Batubara, S.Sn. Terimakasih untuk segala usahanya memahamiku.
13. Staf dan karyawan di lingkungan Jurusan Musik yang penuh dedikasi membantu kelancaran jalannya proses belajar-mengajar.
14. Rekan-rekan mayor perkusi (alumni, mahasiswa dan adik-adik yang masih berjuang), rekan-rekan mahasiswa Jurusan Musik dengan segala dinamika proses yang telah kita goreskan.
15. Rekan-rekan HIMA Jurusan Musik (alumni, mantan pengurus dan yang sedang bertugas), 11 HMJ dan 3 BEM di lingkungan ISI Yogyakarta.

16. Rekan-rekan pengurus KBM (alumni, mantan dan yang sedang bertugas).
17. Gondes-gondes KKN Reguler angkatan XXIX – 2009.. “X-urang Lovers”.
18. Keluarga besar Ikatan Alumni AMI – SMM - ISI Yogyakarta.
19. Rekan-rekan PLANTAGAMA dan Jurusan Perikanan FAPERTA UGMterimakasih untuk segala pelajaran hidup dan selalu terbuka menjadi “rumah” ku di utara.
20. Rekan-rekan KEPUS crew : Terus maju-mundur pantang..!!
21. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya studi S1 ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	5
1. Penentuan Objek Penelitian	6
2. Lokasi Penelitian	7
3. Narasumber	7
4. Pengumpulan Data	7
a. Observasi	7
b. Wawancara	8
c. Analisa Data	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II. LOKASI PENELITIAN DAN LANDASAN TEORITIS TEKNIK SINKOPASI BERIKUT ORGANOLOGI INSTRUMEN REBANA	
A. Gambaran Umum	10
B. Teknik Sinkopasi	23
BAB III. TEKNIK PELATIHAN SINKOPASI DAN ARANSEMEN	
	ix

LAGU JAMAN WIS AKHIR	
A. Perancangan program latihan.....	26
B. Cara melatih teknik sinkopasi.....	33
C. Aransemen Lagu <i>Jaman Wis Akhir</i>	37
D. Kontekstualitas kelompok Al-Ikhlhas	50
BAB IV KESIMPULAN.....	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR NOTASI

Notasi 1a. Pola ritme berulang dan pola ritme solo	21
Notasi 1b. Pukulan 8-bit (pemain solo mendahului ansambel)	21
Notasi 1c. Pukulan 8-bit Pemain Solo dan Ansambel Memainkan Pukulan Berbeda	21
Notasi 1d. Pukulan Kaden Untuk Mengakhiri Lagu	22
Notasi 2. Contoh Sinkopasi Dalam Notasi Balok Pada <i>Snare Drum</i>	24
Notasi 3. Pola Dasar Lagu Jaman Wis Akhir	34
Notasi 4. Pola Ritmis <i>Unisound</i> Pada Bagian <i>Interlude</i> Dan <i>Coda</i> Birama 41 – 44	34
Notasi 5. Aransemen Lagu <i>Jaman Wis Akhir</i>	34
Notasi 6. Teknik Pukulan Rebana : ‘dung’	35
Notasi 7. Teknik Pukulan Rebana : ‘thak’	35
Notasi 8. Teknik Pukulan Rebana : ‘thang’	40
Notasi 9. Teknik Pukulan Rebana : variasi ‘dung’ – ‘thak’ – ‘thang’	41
Notasi 10. Aransemen Lagu <i>Jaman Wis Akhir</i>	50

INTISARI

Rebana atau *terbang* merupakan buah karya anak bangsa yang telah mendunia dan mewarnai khasanah musik Nusantara. Rebana merupakan salah satu warisan instrumen musik yang mengalami perjalanan panjang dari masa ke masa. Pengaruh kebudayaan Semenanjung Arab dan Persia turut mewarnai perkembangan rebana hingga menjadi seperti sekarang ini. Rebana identik dengan musik Islami dan berbagai kesenian tradisional diantaranya hadroh, marawis dan berbagai acara dan upacara tradisional yang memainkan teknik sinkopasi. Sinkopasi adalah salah satu teknik dalam dunia musik (perkusi) yang dapat memberi warna dalam sebuah komposisi musik yang menggunakan rebana sebagai salah satu instrumen ritmisnya. Sinkopasi merupakan teknik yang selalu menarik untuk dibahas. Teknik ini belum umum dipakai dalam penulisan notasi balok pada aransemen lagu untuk ansambel rebana. Melalui metode pengamatan langsung penulis mendapatkan jawaban bahwa teknik sinkopasi memberikan pengalaman auditif yang berbeda bagi pelaku dan penikmat musik rebana pada khususnya dan penikmat musik pada umumnya.

Kata kunci : rebana, teknik sinkopasi, penulisan notasi balok



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Keterbatasan alat musik ternyata tidak membatasi semangat kelompok rebana Al-Ikhlas di RT 04/ RW 13 Dusun Ngipiksari, Hargobinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta. Terbukti dari antusiasme peserta ketika mengikuti pendampingan dan pelatihan pada program kelompok KKN ISI Yogyakarta angkatan XXIX tahun 2009 yang di tempatkan di lokasi tersebut. Sebelum dibina oleh mahasiswa KKN, ibu-ibu pengajian hanya berlatih secara seremonial (tidak ada jadwal latihan yang teratur) dan belum memiliki kelompok seperti sekarang ini.

Sistem latihan kelompok ini hanya berfokus kepada penggunaan rebana sebagai pelengkap saja, artinya bahwa rebana hanya sebagai instrumen yang memberi warna pada ritmis lagu yang dimainkan. Pemilihan warna suara (*tone colour*) terlihat masih sekenanya saja. Penggunaan ritmis juga monoton dan cenderung berulang-ulang untuk beberapa lagu.

Aspek yang tak kalah penting dan turut mendasari penulisan ini adalah semangat dari ibu-ibu Al-Ikhlas sendiri yang begitu antusias selama mengikuti pelatihan. Terlihat dari keinginan besar peserta untuk dapat mensukseskan tiga acara dalam kurun waktu satu bulan. Jadwal pelatihan yang semula hanya dua kali dalam seminggu ditambah menjadi tiga sampai empat kali dalam seminggu. Adapun acara yang telah sukses diikuti yaitu :

(a). Pementasan dalam rangka Pengajian Desa Hargobinangun (pengajian secara bergantian yang diselenggarakan oleh dua belas dukuh secara bergantian). (b). Malam Pentas Seni RT. 04/ RW. 13 dalam rangka memeriahkan HUT RI ke- 64 (c). Kunjungan Rektor ISI Yogyakarta ke lokasi KKN wilayah Sleman tepatnya di Desa Hargobinangun, Pakem Sleman Yogyakarta.

Kendala yang dihadapi ibu-ibu anggota pengajian Al-Ikhlas di RT. 04/ RW 13 Dusun Ngipiksari, Hargobinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta secara umum adalah sebagai berikut. Pertama, tidak adanya tutor untuk membimbing mereka dalam berlatih rebana. Kedua adalah kesulitan dalam hal pencarian warna suara dan pemilihan variasi pola dan motif ritmis. Tentu saja keduanya didasari oleh penguasaan teknik yang masih minim dan lebih mengedepankan interpretasi dan kesepakatan bersama dalam mencari atau menyusun sebuah komposisi iringan.

Seperti dikemukakan di atas bahwa keterbatasan peralatan merupakan permasalahan utama yang dihadapi kelompok Al-Ikhlas. Rebana yang dimiliki hanya enam buah dan hanya 60 % yang layak untuk digunakan sedangkan yang lainnya mengalami kerusakan pada *head* yang mengendur (mengkerut). Hal ini terutama disebabkan oleh ketidakhuan dalam merawat rebana terutama bagi yang bertempat tinggal di daerah bertemperatur rendah seperti di daerah Hargobinangun (900 m di atas permukaan laut (dpl)).

Rebana berfungsi sebagai instrumen penting dalam sebuah kelompok

seperti marawis/ hadroh. Fungsi rebana pada umumnya sebagai pengiring ataupun pemberi aksen dalam sebuah komposisi. Komposisi yang menggunakan rebana pada umumnya dimulai dengan pola ritme *unisound* sebagai tanda mula, berfungsi sebagai pengiring bagi instrumen lain dan cenderung bermain dengan suara pelan (*piano*). Selanjutnya pada bagian berikutnya rebana memberi aksen dalam sebuah pola ritme dan menjadi lebih variatif ritmisnya ketika diberi sentuhan teknik sinkopasi. Dampak yang dihasilkannya akan menimbulkan suasana yang lebih perkusif. Selanjutnya aransemen lagu *Jaman Wis Akhir* dijadikan sebagai contoh dalam penggarapan teknik sinkopasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah tersebut ke dalam beberapa kalimat tanya sebagai berikut.

1. Bagaimanakah aplikasi teknik sinkopasi pada aransemen lagu religi *Jaman Wis Akhir*?
2. Bagaimanakah teknik pelatihan rebana bagi ibu-ibu kelompok Al-Ikhlash pada lagu *Jaman Wis Akhir* dengan penggunaan teknik sinkopasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Maksud dan tujuan dalam penelitian penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan teknik sinkopasi pada lagu religi dalam

sebuah kelompok musik rebana.

2. Untuk mengetahui cara melatih rebana pada lagu *Jaman Wis Akhir* dengan menggunakan teknik sinkopasi bagi kelompok Al-Ikhlash.

D. Tinjauan Pustaka

Guna mendapatkan informasi dan pernyataan pendukung laporan penelitian khususnya pada bagian pembahasan, dibutuhkan beberapa referensi yang mendukung pengertian, gagasan atau konsep dasar yang mengiringi proses pematangan penulisan ini. Beberapa sumber referensi pustaka yang dapat diacu sebagai berikut.

Garwood Whaley dalam menjelaskan tentang *syncopation* dalam sebuah notasi not balok.¹

Charles R. Hoffer menjelaskan tentang aspek dan metode pengenalan musik.²

Patricia Matusky dan Tan Sooi Beng memberikan penjelasan dan gambaran pola ritme dari rebana *ubi* yang juga umum dikenal di Indonesia.³

Alan P. Merriam menjelaskan tentang sepuluh fungsi musik yang berhubungan dengan masyarakat pendukungnya, yaitu : a) Ekspresi emosional, b) Hiburan, c) Media komunikasi, d) Representasi simbolik, e) Respon fisik, f) Penguat norma-norma masyarakat, g) Pengesahan institusi-

¹ Garwood Whaley. *Fundamentals Studies For Snare Drum*. Copyright 1973 Joel Rothman, 3 Sheridan Sq., New York, N.Y. 10014. Hal 62 - 73.

² Charles R Hoffer. *Introduction To Music Education*. Indiana University. Wadsworth Publishing Company, Belmont. California.1983. Hal. 60.

³ Patricia Matusky, Tan Sooi Beng. *Muzik Malaysia : Tradisi Klasik, Rakyat Dan Sinkretik*. The Asian Centre Penang dan Kuala Lumpur dengan kerjasama Akademi Seni Kebangsaan Kementrian Kebudayaan, Kesenian dan Pelancungan Malaysia.1997. Hal. 222 – 226

institusi sosial dan ritual agama, h) Pelestarian dan stabilitas budaya, i) integritas sosial masyarakat, j) Pemuasan estetis.⁴

Djohan memberikan gambaran tentang korelasi antara pendidikan (pelatihan rebana) dengan musik itu sendiri.⁵

Sayling Wen memberikan gambaran pada penulis tentang langkah yang sebaiknya dilakukan ketika sebuah metode pembelajaran tidak berjalan efektif dan mencari solusi agar transfer ilmu berjalan dengan baik, sesuai yang diharapkan.⁶

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif (pelatihan dan deskriptif dengan pendekatan musikologis). Langkah dari penggunaan metode ini meliputi observasi lapangan yaitu dengan mengikuti proses pelatihan dan pementasan kelompok Al-Ikhlas selama pelaksanaan KKN regular Angkatan XXIX tahun 2009 yang dibimbing oleh mahasiswa KKN Jurusan Musik dengan mayor perkusi. Sasaran dari penelitian ini adalah mengetahui teknik pelatihan rebana bagi ibu-ibu kelompok Al-Ikhlas pada lagu *Jaman Wis Akhir* dengan eksperimentasi penerapan teknik sinkopasi menggunakan pendekatan pertunjukan musik Barat (perkusi).

⁴ Alan P. Merriam *The Anthropology of Music*. Chicago: North Western University Press, 1964. Hal. 209-227.

⁵ Djohan. *Psikologi Musik*. Penerbit Buku Baik. Yogyakarta. 2003. Hal. 178 -181.

⁶ Sayling Wen *Future of Education*. Lucky publisher, Batam. 2003. Hal 104

1. Penentuan Objek Penelitian

Objek penelitian ditentukan berdasarkan pengamatan di lapangan ketika proses pelaksanaan program KKN dilaksanakan. Ibu-ibu kelompok pengajian meminta kepada Koordinator Desa (Kordes) agar diberikan bimbingan dan pelatihan rebana bagi ibu-ibu tersebut. Setelah diadakan rapat koordinasi antarbidang dalam kelompok KKN, maka diputuskan bahwa permintaan ibu-ibu tersebut perlu ditindaklanjuti. Faktor yang mendasari kelompok Al-Ikhlas sebagai objek penelitian antara lain.

- a. Selama ini ibu-ibu kelompok pengajian Al-Ikhlas hanya berlatih tanpa bantuan tutor sehingga penggarapan aransemen lagu masih bersifat spontan dengan interpretasi sesuai kemampuan. Hal tersebut dirasakan pada produksi ritmis yang cenderung dibawakan monoton sehingga dipandang perlu untuk diberikan metode pelatihan rebana menggunakan teknik sinkopasi sebagai dasar dalam mengembangkan ritmis.
- b. Kelompok pengajian sangat menginginkan terwujudnya sebuah kelompok musik rebana yang khas/ menarik sebagai wadah bagi mereka untuk bersosialisasi dan pada saat yang sama juga meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, terutama pada acara-acara keagamaan dan pengajian keliling di keduabelas dusun Kelurahan Hargobinangun.

- c. Ketika proses pendampingan dan pelatihan berlangsung kelompok pengajian tersebut menunjukkan semangat dan disiplin yang tinggi meskipun dengan alat-alat seadanya. Hal ini menegaskan perlunya sebuah teknik baru pelatihan rebana, agar kemampuan kelompok pengajian tersebut bertambah baik dari sebelumnya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RT 04/ RW 13, Dusun Ngipiksari, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

3. Narasumber

Narasumber penelitian ini adalah anggota kelompok Al-Ikhlas yang diantaranya adalah istri Ketua RW 13 dan istri Ketua RT 04. Selain itu terdapat dua orang narasumber ahli yaitu Ketua Jurusan (KaProdi) Etnomusikologi ISI Yogyakarta dan Dosen Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta (lihat lembar lampiran).

4. Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengumpulan data selama observasi dilakukan setelah penerjungan program KKN reguler XXIX tahun 2009, tanggal 1 Juli 2009. Dilanjutkan dengan survei lapangan serta pendataan selama

dua minggu. Pengamatan dimulai semenjak pertemuan dan latihan pertama yaitu tanggal 20 Juli 2009 hingga setelah selesai pelaksanaan KKN pun masih dilakukan pengamatan dan berkomunikasi dengan kelompok tersebut untuk memantau perkembangan proses latihan serta mempertajam data pelengkap.

b. Wawancara

Wawancara ditujukan untuk mendapatkan data yang akurat terutama mengenai kemampuan musikal individu dan kelompok sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan posisi sebagai pemain (penabuh rebana) atau penyanyi. Langkah selanjutnya adalah penentuan referensi lagu yang telah dikuasai ataupun yang ingin dilatih. Atas dasar kedua hal tersebut di atas anggota dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu pemain dan penyanyi. Kelompok pemain masih dibagi lagi untuk menentukan siapa yang memainkan rebana *ketimpring* (2 orang), rebana *dung/ bass* (2 orang) dan *tambourine* (1 orang).

5. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan pengumpulan data dari kelompok Al-Ikhlas di RT. 04/ RW 13 Dusun Ngipiksari, Hargobinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta yang kemudian digunakan sebagai sampel. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan

analisis tekstual musikologis, khususnya musik dan analisis kontekstual diantara musik dan masyarakatnya. Dalam hal ini digunakan teori fungsi sosial Alan P. Merriam (1961, p.227)

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini nantinya akan terdiri dari empat bab sebagai berikut. Pada bab I berisikan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB kedua membahas lokasi penelitian dan landasan teoritis teknik sinkopasi dan organologi instrumen rebana. Selanjutnya pada bab III merupakan pembahasan tentang teknik pelatihan menggunakan teknik sinkopasi, dan aransemen lagu *Jaman Wis Akhir*. Terdiri dari tiga sub bab, yaitu perancangan program latihan, cara melatih teknik sinkopasi, aransemen lagu, dan kontekstualitas kelompok Al-Ikhlas. Bab IV merupakan penutup, terdiri dari kesimpulan yang merupakan rangkuman nilai-nilai penting dari skripsi ini.